

STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA JENANG LEGIT MANIS DESA KARANGDUREN

Harmanda Berima Putra^{1*}, Euis Soliha², Nungki Pradita³, Bogy Febriatmoko⁴

Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Stikubank
Jalan Kendeng V Bendan Ngisor, Semarang, Indonesia

¹harmandaberima@edu.unisbank.ac.id, ²euisoliha@edu.unisbank.ac.id,
³nungkipradita@edu.unisbank.ac.id, ⁴bogy@edu.unisbank.ac.id

Abstrak

Jenang Waluyo adalah perusahaan yang bergerak dalam usaha pembuatan makanan tradisional yang sangat digemari oleh masyarakat. Meskipun namanya “Jenang Waluyo” usaha rumahan ini juga memproduksi jadah, wajik dan krasikan. Usaha ini berlokasi di dusun Kuncen, Desa Karangduren, Kecamatan Tenganan Kabupaten Semarang Jawa Tengah. Jenang Waluyo yang berdiri sejak September tahun 2005 telah memberikan kesempatan lapangan kerja bagi masyarakat sekitarnya walaupun belum begitu banyak. Berdasarkan dari kendala yang dialami oleh perusahaan Jenang waluyo, perusahaan ini masih belum optimal dalam menjalankan manajemen dan operasional perusahaan sehingga dibutuhkan strategi agar kedepannya mampu berkembang dalam jangka panjang. Maka dari itu, perlu adanya pelatihan yang tidak hanya menambah pengetahuan akan tetapi juga menambah keterampilan bagi perusahaan dan para pekerja sehingga diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kerja, Pemberian materi dan pelatihan diberikan kepada pimpinan dan karyawan dalam bentuk edukasi diberikan dalam bentuk sosialisasi dan diskusi, mulai dari analisis keunggulan dan kelemahan perusahaan sampai dengan perumusan dan perencanaan strategi perusahaan ditampilkan selama penyuluhan/sosialisasi. Dengan perencanaan strategi yang tepat, maka perusahaan jenang ini dapat meningkatkan kinerja lebih baik.

Kata kunci: pengembangan, strategi, keunggulan bersaing, perencanaan, bisnis, UMKM

Abstract

Jenang Waluyo is a company engaged in the business of making traditional food which is very popular with the community. Even though the name is “Jenang Waluyo”, this home-based business also produces jadah, diamonds and krasikan. This business is located in Kuncen Hamlet, Karangduren Village, Tenganan District, Semarang Regency, Central Java. Jenang Waluyo, which was founded in September 2005, has provided employment opportunities for the surrounding community, although not many. Based on the constraints experienced by the Jenang Waluyo company, this company is still not optimal in carrying out the company's management and operations so that a strategy is needed so that in the future it can develop in the long term. Therefore, there is a need for training that not only increases knowledge but also adds skills to companies and workers so that it is expected to increase work productivity. Provision of material and training is given to leaders and employees in the form of education provided in the form of socialization and discussion, starting from an analysis of the company's strengths and weaknesses up to the formulation and planning of the company's strategy is displayed during counseling/socialization. With the right strategic planning, this jenang company can improve its performance better.

Keywords: development, strategy, competitive advantage, planning, business, SME

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memberikan kontribusi pada perekonomian global secara substansial [1] dan mampu bersaing dalam pangsa pasar dengan perusahaan besar. Di Negara maju, UMKM merupakan bisnis lincah dan sebagai motor inovasi. Selain itu, UMKM memiliki efek pertumbuhan yang cukup besar di negara-negara berkembang [1]. UMKM tidak hanya turut membangun perekonomian suatu negara, namun juga membantu mengentaskan kemiskinan di Ghana [2]. Peran serupa juga terjadi pada UMKM di Indonesia. Di Indonesia UMKM tidak hanya membantu

mengurangi jumlah pengangguran, namun UMKM juga menjadi unit usaha yang membantu perekonomian Indonesia dalam menghadapi krisis. Bahkan di Jawa Tengah UMKM tetap menjadi primadona pengentasan kemiskinan. Apalagi disaat pandemi covid-19 saat ini. UMKM menjadi penolong utama bagi para buruh yang terkena pemutusan hubungan kerja. UMKM yang paling mudah dilakukan adalah UMKM makanan. Makanan merupakan kebutuhan pokok dan hal yang paling dicari sebelum kebutuhan lain dalam kehidupan. Sebagai contoh, terdapat suatu usaha makanan tradisional yang terletak di desa Karangduren, Kecamatan Tenganan, Kabupaten Semarang Jawa Tengah yang didirikan oleh Bapak Waluyo sejak tahun 2005.

Usaha tersebut diberi nama “Jenang Waluyo”. Jeneng Waluyo adalah perusahaan yang bergerak dalam usaha pembuatan makanan tradisional yang sangat digemari oleh masyarakat. Meskipun namanya “Jenang Waluyo” usaha rumahan ini juga memproduksi jadah, wajik dan krasikan. Makanan-makanan tersebut merupakan menu wajib yang dihidangkan dalam acara-acara tradisional seperti sadranan (perayaan setahun sekali masyarakat lereng Merapi), mantu (menikahkan anaknya), kumpulan (kegiatan rutin bulanan) dan acara-acara lainnya.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode pelaksanaan Hibah PKM di pengusaha Jeneng Waluyo ditekankan pada pemberdayaan usaha mitra dan peran aktifnya dalam kegiatan ini. Tim akan berperan sebagai fasilitator yang akan mendampingi dan *sharing knowledge* sesuai kompetensi dan keilmuannya. Metode pelaksanaan kegiatan hibah PKM di Usaha Jeneng Waluyo dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Tahap Pertama

Tim melakukan kunjungan ke usaha Jeneng Waluyo sebagai mitra untuk mengetahui secara langsung situasi usaha mitra dari beberapa aspek, seperti aspek produksi, pemasaran maupun aspek hukumnya. Tim menggali informasi mengenai proses produksi, strategi pemasaran yang diterapkan, dan mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi.

2. Tahap Kedua

Tim berdiskusi dengan mitra untuk mengidentifikasi masalah –masalah yang menjadi prioritas utama yang harus diselesaikan. Tim menawarkan beberapa alternatif solusi berdasarkan hasil identifikasi masalah, kemudian memutuskan program solusi yang akan dilaksanakan bersama dengan mitra. lalu, Tim menguraikan aktivitas program- program yang akan dilakukan dalam rangka menyelesaikan masalah- masalah yang dihadapi mitra.

3. Tahap Ketiga

Tim melakukan evaluasi secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa program kerja yang telah dilaksanakan sudah sesuai dengan tujuan pelaksanaan Selain itu, Tim juga memastikan luaran–luaran yang direncanakan bisa capai dengan baik oleh mitra.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, dihadiri oleh pemilik dan para karyawan dari Usaha Jeneng Waluyo; Pemberian materi dalam bentuk sosialisasi dan diskusi, mulai dari materi analisis keunggulan dan kelemahan perusahaan sampai dengan perumusan dan perencanaan strategi perusahaan. Selain itu, kami juga melakukan tanya jawab kepada peserta. Berdasarkan hasil tanya jawab, kami melakukan analisis mengenai permasalahan, dan melakukan analisis mengenai

pengembangan bisnis Usaha Jenang Waluyo bersama para peserta. Berikut adalah foto dokumentasi dari kegiatan



Gambar 1. Proses Produksi Jenang Waluyo



Gambar 2. Pelaksanaan Pengabdian di Jenang Waluyo

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, kami melihat bahwa usaha jajanan tradisional Jenang Waluyo adalah salah satu peluang usaha yang cukup menjanjikan dikarenakan produk jenang yang bersifat khas, jarang ditemukan dan kompetitornya masih sedikit. Namun, dalam pengelolaan usahanya, masih menerapkan cara konvensional, sehingga usaha tidak berkembang dengan baik. Namun di sisi lain, karena pangsa pasarnya masih cukup luas, usaha ini masih memiliki potensi berkembang di masa depan

Saran

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, kami menyimpulkan beberapa saran untuk pengembangan bisnis dan pelaksanaan kegiatan ini kedepannya. kegiatan sebaiknya dapat terus

dilakukan secara berkelanjutan dan tidak hanya sebatas penyuluhan saja. Namun dapat ditingkatkan lagi dalam bentuk kegiatan lain seperti pendampingan, dan sosialisasi lebih jauh terkait pendamping langsung dalam pengembangan bisnisnya. Oleh karena itu, ke depan diharapkan tim pelaksana yang sudah melakukan kegiatan penyuluhan maupun pihak lain dapat bekerja sama kembali dengan perusahaan jenang waluyo.

DAFTAR PUSTAKA

- R.K. Singh, S.K. Garg, and S.G. Deshmukh, "Competency and Performance Analysis of Indian SMEs and Large Organizations: An Exploratory Study," *Competitiveness Review: An International Business Journal (American Society for Competitiveness/Emerald)*, vol. 18, no. 4 pp. 308-321, 2008.
- Agyapong, Danie. (2010). Micro, Small and Medium Enterprises' Activities, Income Level and Poverty Reduction in Ghana – A Synthesis of Related Literature. *International Journal of Business and Management*, 5(12), 196-206
- Sumarsono, Sonny. (2013). *Ekonomi Manajemen Sumberdaya Manusia Dan Ketenaga Kerjaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Wulyandari, Dewi dan Hilma Meilani. (2013). Peran Kebijakan Pemerintah Daerah dalam Pengembangan Usaha Miro, Kecil, dan Menengah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, Vol. 4 No 1 halm. 103-115